

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis paparkan mengenai penerapan fungsi manajemen pada program Kartu Sehat Dhuafa di NU CARE-LAZISNU Kabupaten Blitar, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi lembaga amil zakat dalam meningkatkan efektifitas program Kartu Sehat Dhuafa di NU CARE-LAZISNU Kabupaten Blitar telah memenuhi prinsip-prinsip manajemen yang berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian yang baik. Namun masih ditemukan kekurangan dalam proses *actuating* dan pemberian motivasi yang kurang tepat sasaran sehingga pelaksanaan program ini masih belum efektif dan jumlah cakupan program yang ada tidak merata di seluruh ranting/desa yang ada di bawah naungan NU CARE-LAZISNU Kabupaten Blitar
2. Strategi lembaga amil zakat dalam meningkatkan efektivitas program Kartu Sehat Dhuafa yang dijalankan oleh NU CARE-LAZISNU Kabupaten Blitar telah memenuhi prinsip-prinsip dan karakteristik dari kegiatan manajemen berbasis syariah. Ditunjukkan dengan tindakan *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan karakteristik manajemen syariah. Akan tetapi, dalam proses evaluasi internal, diperlukan tindakan motivasi yang sesuai agar masing-masing petugas dapat semakin semangat dalam bertugas. Tindakan motivasi yang dilakukan selama ini adalah kegiatan Madrasah Amil yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kapabilitas para petugas. Namun, pelaksanaan Madrasah Amil lebih berfokus kepada teknis penghitungan zakat saja sehingga kurang berdampak positif terhadap efektifitas program.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut;

1. Kepada NU-CARE LAZISNU diharapkan dapat memaksimalkan pemberian motivasi kepada amil agar kinerjanya semakin membaik. Karena jika melihat dari permasalahan yang ada, masalah yang paling terlihat disini adalah

ketimpangan data yang masuk yang mana hal itu tergantung dari kinerja para amil selaku yang bertanggungjawab atas sosialisasi dan pendataan calon penerima fasilitas Kartu Sehat Dhuafa. Diharapkan, dengan adanya perbaikan dalam pemberian motivasi, NU CARE-LAZISNU dapat memaksimalkan target dari program ini yang selanjutnya dapat mendukung tercapainya visi dan misi organisasi. Selain itu, perlu adanya manajemen strategi yang lebih baik agar strategi yang diterapkan dapat fokus dalam penyelesaian masalah.

2. Kepada penelitian selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi kegiatan penelitian yang akan datang dengan sudut pandang yang berbeda. Penulis berharap, adanya karya tulis ini dapat memperkaya khasanah keilmuan kita khususnya di bidang Ekonomi Syariah.